

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan bagian dari dari sub sektor sistem ekonomi dan keuangan. Investasi sering diartikan dengan penanaman modal dan mendapatkan keuntungan, yang berkaitan dengan aktiva dalam laporan keuangan. Kegiatan investasi pada beberapa perusahaan di indonesia mengalami peningkatan, dalam catatan IHSG (indeks harga saham gabungan) kegiatan berinvestasi meningkat sebanyak 1,7% dari tahun lalu, dalam hal ini diperkirakan akan banyak para investor yang melakukan pemilihan kembali saham pilihan portofolio investasi yang dapat di gunakan untuk mencari keuntungan lebih dari sebelumnya.

Parameter yang selalu digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah tingkat pengembalian (*return*) terhadap pemilik dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan pada perusahaan merupakan inti dari suatu perusahaan, bagaimana gambaran peningkatan atau penurunan yang terjadi pada suatu perusahaan bagi para investor. Kinerja keuangan memiliki peran yang penting bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuan, ada banyak tujuan yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, para pemegang saham, serta pemilik dan pihak yang ikut andil dalam perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menerapkan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) menurut (Dewi dan Candradewi,2018). ESOP (*Employee Stock Ownership Program*) merupakan suatu tindakan korporasi (*Corporate Action*) program kepemilikan saham yang dimana perusahaan memberikan atau menjual sahamnya kepada karyawan dengan jumlah yang terbatas (Andrean dan Solehan, 2007).

Gambar1. 1 Jumlah Perusahaan Investasi yang Mengadopsi ESOP



Sumber : www.idx.co.id laporan Tahunan dan Keuangan Perusahaan, sumber data diolah.

Di Indonesia sektor investasi yang mengadopsi sistem ESOP (2002 – 2018) dalam perusahaannya relatif tidak ada penambahan setiap tahunnya, dapat dilihat pada grafik 1.1 di atas perusahaan yang mengadopsi ESOP pada sub sektor investasi di dominasi oleh perusahaan swasta. ESOP bertujuan untuk memberikan

kesempatan kepada karyawan untuk ikut berpartisipasi dalam peningkatan pendapatan pemegang saham (Dewi dan Candradewi, 2018 :4774-4802). Perusahaan dapat mengambil beberapa keputusan dan kebijakan untuk mendapatkan modal, dengan cara menerbitkan saham, yang dapat dijual kepada pemilik saham yang sudah ada maupun kepada karyawan melalui ESOP.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek memiliki beberapa sektor, salah satunya adalah 9 sektor perdagangan (*Trade*), jasa (*Service*), dan investasi (*investment*). Pada sektor ini memiliki 98 subsektor, salah satunya adalah subsektor *Investment Company*. salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi. dengan semakin majunya jaman, perkembangan dunia investasi sangat menarik banyak minat calon investor yang memikirkan kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang yang akan datang. karena investasi sering diartikan penanaman modal yang akan memberikan keuntungan di masa yang datang. Saat ini, banyak orang yang ingin melakukan investasi, baik orang kaya juga tetap melakukan investasi untuk melindungi penurunan nilai asetnya akibat dari terjadi inflasi.

Tabel 1.1Daftar Tanggal Penerbitan ESOP Pada Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan	Listing date
1.	UNTR	United Tractors Tbk.	- 27 – May – 2003 - 11 – Jun – 2003
2.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	- 29 – Oct – 2013

3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	- 9 – Apr – 2010
4.	BHIT	MNC Investama Tbk.	- 29 – Dec – 2010 - 5 – Jan – 2011 - 6 - Apr – 2011 - 22 – Nov – 2011 - 11 – Apr – 2012 - 8 – May – 2012 - 16 – Oct – 2012 - 19 – Oct – 2012 - 5 – Nov – 2012 - 12 – Nov – 2012 - 24 – Jun – 2013 - 24 – Jun – 2013 - 19 – Nov – 2014 - 10 – Apr – 2015 - 20 – Apr – 2015 - 21 – Jul – 2016
5.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	- 29 – Nov – 2010 - 17 – Feb – 2011 - 26 – Jul – 2011 - 4 – Aug – 2011 - 21 – May – 2012 - 29 – Oct – 2012 - 29 – May – 2013 - 24 – Jun – 2013 - 28 – May – 2014 - 18 – Aug – 2016
6.	KPIG	MNC Land Tbk.	- 8 – May – 2012 - 29 – May – 2012

			<ul style="list-style-type: none"> - 28 – May – 2014 - 19 – Nov – 2014 - 10 – Apr – 2015 - 14 – Apr – 2015 - 20 – Oct – 2015
7.	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> - 11 – May – 2015 - 20 – May – 2015 - 28 – May – 2015

Sumber : Data Historis perusahaan Sektor Investasi di Bursa Efek Indonesia

Dari data diatas menunjukkan bahwa perusahaan yang telah menrapkan ESOP tidak melakukan listing setiap tahun atau setiap waktu, tergantung pada keputusan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang ada dalam lingkungan perusahaan

ESOP juga memberikan manfaat bagi para karyawan, dimana para karyawan akan berupaya untuk menaikan atau meningkatkan jumlah nilai kepemilikan sahamnya yang telah dimiliki melalui peningkatan kompetensi dan kinerja dalam kurun waktu yang cukup panjang. Penerapan ESOP, diharapkan dapat menarik perhatian para karyawan, karena diberikan kesempatan dan berhak untuk memiliki saham dalam perusahaan. Sehingga karyawan, yang merupakan salah satu *stakeholder* aktif yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan yang telah direncana oleh perusahaan.

Hubungan ESOP (*Employee Stock Ownership Program*) dengan kinerja keuangan dapat dijelaskan menggunakan teori keagenan (*Agency Cost*). Teori

keagenan menyebutkan adanya *agency cost* yang merupakan biaya yang terjadi oleh pemegang saham yang mempercayakan perusahaan pada pihak manajer dan karyawan perusahaan untuk mengatur perusahaan supaya dapat memaksimalkan pengembalian (Pugh, 2000). Pada prakteknya, hal ini akan menimbulkan konflik kepentingan yang tersendiri antara *principal* dan *agent* yang di sebut *agent problem* atau (*conflict of Interest*) dimana pemilik ingin mendapatkan keuntungan (*Profit*) yang optimal dengan jangka waktu yang panjang sedangkan *agent* lebih ingin mendapatkan *profit* dalam jangka waktu yang pendek.

Hal ini menyebabkan peluang bagi *agent* untuk mendahulukan peluang kepentingan secara pribadi, dengan tidak melakukan keputusan yang sesuai dengan arahan atau petunjuk dari *participal*. Konflik yang terjadi diantara *participal* dan *agent* dapat merugikan perusahaan dan dapat menimbulkan kerugian atau penurunan nilai perusahaan. Alternatif yang digunakan untuk mengurangi *agency cost* adalah dengan cara meningkatkan saham perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Manejer dapat langsung dapat merasakan manfaat yang telah di ambil dalam keputusan.

Menurut Mardiantari dan Astika (2015) yang menyatakan bahwa pelaksanaan ESOP di perusahaanaan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan. menurut penelitian yang dilakukan Maghraoui dan Zidai (2016) memperkuat bahwa ESOP berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan dua indikator yaitu ROA dan ROE. Manfaat utama ESOP adalah potensi kenaikan kinerja perusahaan yang berasal dari dampak insentif karyawan, menurut Subramanyam

(2014:41). Sebaliknya, menurut beberapa penelitian yang dilakukan oleh Helfasari (2012), Fortana (2015), dan Nyambane (2011) menyatakan bahwa tidak terdapat kenaikan pada kinerja keuangan perusahaan setelah menggunakan ESOP.

Faktor lain yang juga sangat penting dalam mempengaruhi perusahaan yaitu keputusan tentang penggunaan sumber dana yang dilakukan perusahaan. Dana merupakan penunjang jalannya aktivitas setiap perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur. Dana tersebut dapat diperoleh dari pihak luar perusahaan maupun dari pemilik perusahaan. Pada umumnya dana digunakan untuk usaha pemenuhan kebutuhan pendaan yang dilakukan perusahaan, penggunaan dana dilakukan secara efektif dan efisien, untuk menghasilkan tingkat keuntungan atau mengembalikan penggunaan investasi.

Para penanam modal termotivasi untuk melaksanakan kegiatan investasi salah satunya ialah dengan membeli saham perusahaan, dengan keinginan untuk mendapatkan keuntungan investasi yang sesuai dengan apa yang sudah diinvestasikan. Baik investasi jangka pendek atau jangka panjang memiliki tujuan utama yaitu untuk menghasilkan keuntungan (*return*), baik secara langsung maupun tidak langsung bagi investor. Tetapi, apabila terjadi minus keuntungan yang didapat oleh investor dari suatu investasi di perusahaan tertentu, maka para investor tidak akan melakukan investasi kepada perusahaan yang tidak dapat menghasilkan *return*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan (Sinaga, 2018). Perbedaan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya terletak pada objek yang

menjadi penelitian dan periode masa pada penelitian. Objek peneliti yang dilakukan Sinaga (2018) mengambil seluruh perusahaan yang menerapkan ESOP di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini mengambil perusahaan sektor dan sub sektor investasi yang menerapkan ESOP sebagai objek penelitian Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan Sinaga (2018) periode masa penelitian diambil pada tahun 2011 sampai dengan 2016, sedangkan dalam penelitian ini mengambil periode tahun 2002 sampai dengan 2018. Hal ini dilakukan agar jumlah sample yang akan digunakan tidak hanya 1 atau 2 perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Sinaga (2018) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan untuk seluruh variabel kinerja perusahaan yang diukur dengan Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas, dan *Sales Growth* sebelum dan sesudah pengadopsian *Employee Stock Ownership Program (ESOP)*.

Dari beberapa penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masih banyak perbedaan hasil dari penelitian tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor dan subsektor investasi (*investment*) dan periode peneliti yang terdaftar di BEI pada periode 2002 – 2018.

Akibat adanya perbedaan penandapat yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan keingintahuan lebih tentang hubungan teori dan variabel dalam penelitian ini maka penulis menyimpulkan judul yang sesuai untuk penelitian ini adalah **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah pelaksanaan ESOP (Studi Kasus Terhadap Perusahaan Investasi Yang Menerapkan ESOP Tahun 2002 – 2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah pengadopsian *Employee Stock Ownership Program*.
2. Apakah terdapat perbedaan solvabilitas perusahaan sebelum dan sesudah pengadopsian *Employee Stock Ownership Program*.
3. Apakah terdapat perbedaan likuiditas perusahaan sebelum dan sesudah pengadopsian *Employee Stock Ownership Program*.
4. Apakah terdapat perbedaan aktivitas perusahaan sebelum dan sesudah pengadopsian *Employee Stock Ownership Program*.

1.3 Ruang Lingkup

Untuk menghindari penyimpangan dari pokok permasalahan yang ingin di bahas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah pelaksanaan ESOP (Studi Kasus Terhadap Perusahaan Investasi Yang Menerapkan ESOP Tahun 2002 – 2018) .

1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut.

Untuk mendapatkan bukti empiris ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan sesudah mengadopsi ESOP pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penulisan

1.5.1 Bagi investor

Bagi pihak investor, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pihak investor dalam melakukan penanaman modal pada sektor investasi di berbagai perusahaan. Sehingga dapat memilih perusahaan mana yang akan menghasilkan keuntungan (*return*) yang baik bagi investor dengan melihat tingkat kinerja keuangannya.

1.5.2 Universitas

Bagi universitas, khususnya Universitas Bina Darma Palembang, semoga dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang investasi, melengkapi buku, penelitian dan artikel lain yang mampu memberikan tambahan referensi bacaan di bidang investasi.

1.5.3 Peneliti selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan suatu pembeda dari penelitian sebelumnya yang berguna sebagai bahan

masuk dan referensi dalam pembuatan penelitian selanjutnya. Terutama yang tertari untuk melakukan kajian dibidang investasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk penjelasan yang lebih detail dari sistematikan penulisan skripsi ini, maka disusun sistematikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan latar belakang, perumusan masalah yang dihadapi, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka ini diuraikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini diuraikan tentang objek penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil analisis tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan memuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut serta saran-saran untuk memberi solusi mengenai permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN